

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan hasil penelitian terkait analisis bibliometrik perkembangan riset media pembelajaran pada asam basa menggunakan VOSviewer dapat disimpulkan bahwa penelitian terkait perkembangan riset media pembelajaran pada materi asam basa terus dilakukan penyesuaian dengan kemajuan teknologi sekarang ini. Hal ini berdasarkan temuan penelitian mengenai.

1. Hasil analisis pada *network visualization* menampilkan *acid-base learning media* memiliki visualisasi ukuran bulat besar dan garis hubung yang kuat pada klaster 5 ditunjukkan dengan warna ungu dengan istilah seperti *biocellulose*, *microscale lab* dan *practicum video*. Klaster ini menunjukkan penelitian yang berfokus pada pengembangan media dan praktikum pembelajaran asam-basa. Penggunaan *microscale lab* dan *practicum video* mengindikasikan adanya inovasi praktikum yang lebih sederhana, efisien, dan mudah diterapkan baik secara langsung maupun daring. Selain itu, istilah *biocellulosa* menunjukkan adanya pemanfaatan bahan atau media berbasis lingkungan dalam pembelajaran asam basa. *Overlay visualization* memperlihatkan *acid-base learning media* sebagai topik yang sering dibahas dalam riset. Begitu juga dengan istilah seperti *worksheet*, *flifbook*, *flipped classroom*, *ludo*, *website*, *virtual laboratory*, *wordwall*, *microscale lab*, *small scale*, dan *digital literacy* merupakan penelitian yang terbaru dengan ditunjukkan warna kuning terang. Pada *density visualization* menampilkan *acid-base learning media* mempunyai kepadatan warna tertinggi ditandai visualisasi warna kuning yang tebal, sehingga *acid-base learning media* menjadi topik yang sering banyak digunakan dalam riset.

2. Berdasarkan hasil analisis terhadap 102 artikel dari Dimensions dan Scopus, dapat disimpulkan bahwa tren penelitian media pembelajaran pada materi asam basa mengalami peningkatan yang signifikan. Perkembangan ini menunjukkan adanya pergeseran dari media konvensional menuju media berbasis teknologi digital (ICT), yang semakin dominan terutama sejak masa pandemi COVID-19. Penelitian juga banyak mengintegrasikan media dengan model pembelajaran inovatif seperti *discovery learning* dan *STEM-PjBL*, dengan metode *Research and Development* (R&D) sebagai pendekatan yang paling umum digunakan. Selain itu, hasil analisis menunjukkan bahwa fokus penelitian terkini mengarah pada pengembangan media interaktif dan digital yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran abad ke-21.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, disarankan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas sumber pencarian literatur dengan memanfaatkan perangkat lunak bibliometrik yang berbeda serta mencakup jumlah data yang lebih besar.
2. Bagi mahasiswa, disarankan untuk menjadikan hasil analisis bibliometrik sebagai dasar dalam menentukan topik penelitian yang masih memiliki peluang (*research gap*), khususnya pada pengembangan media pembelajaran yang masih belum banyak diteliti.
3. Bagi pendidik, diharapkan dapat memanfaatkan hasil analisis bibliometrik sebagai referensi dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan tren terkini, khususnya pada materi asam basa yang sering dianggap abstrak oleh peserta didik.